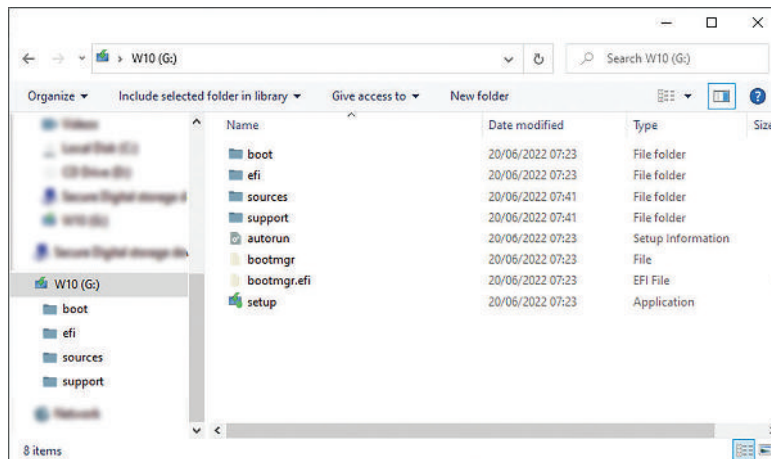


Setelah proses *bootable* berjalan menampilkan status Ready, klik tombol **CLOSE** pada Rufus dan periksa hasil *bootable* pada USB (Flashdisk)/DVD kalian. Maka data atau file yang muncul adalah seperti gambar di bawah ini.



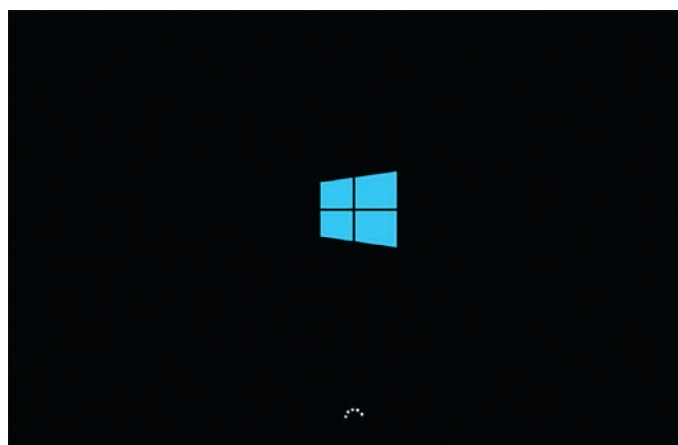
Gambar 3.41 Tangkapan Layar Isi dari USB sebagai *Bootable* Sistem Operasi

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Setelah *bootable* USB (Flashdisk)/DVD sistem operasi Windows, masukkan perangkat tersebut ke *Personal Computer* (PC) kalian dan kemudian *restart* PC. Pastikan bahwa pengaturan bios telah diprioritaskan untuk *booting* menggunakan USB (Flashdisk)/DVD terlebih dahulu sebelum ke Hard Drive.

2. Instal Sistem Operasi Windows

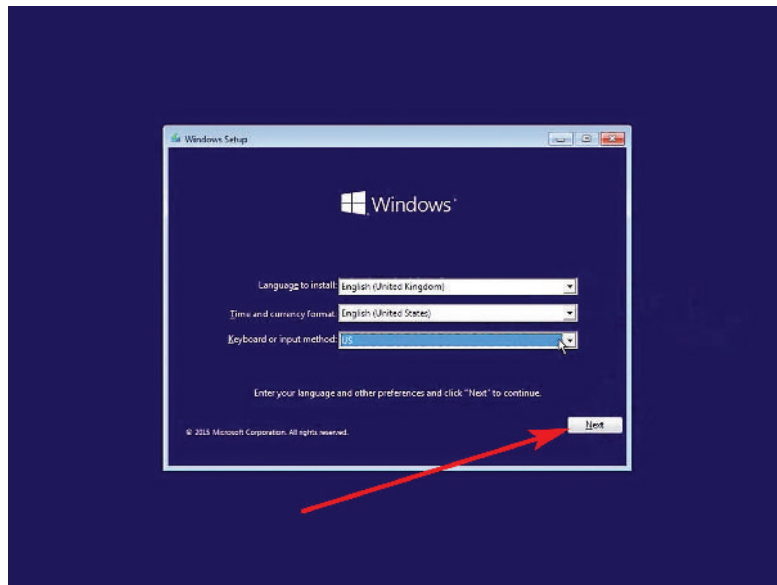
Di bawah ini adalah tampilan awal booting Windows 10 pada saat membaca USB/DVD Windows 10.



Gambar 3.42 Tangkapan Layar Tampilan Awal pada *Booting* Windows 10

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

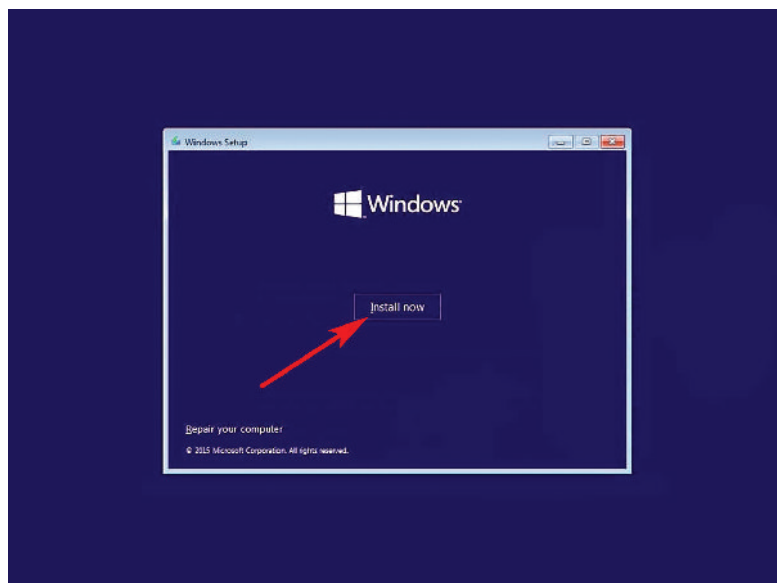
Lakukan Konfigurasi sebelum Install seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.43 Tangkapan Layar Konfigurasi Awal Instalasi Windows 10

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

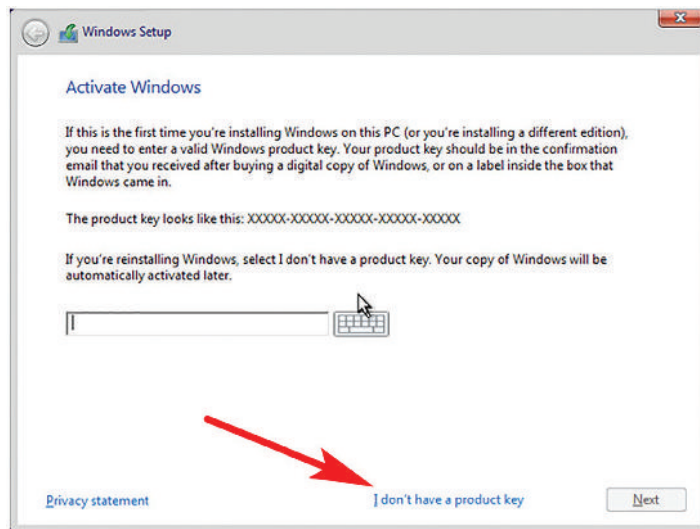
Kemudian pilihlah bahasa, format jam dan mata uang, serta keyboard sesuai keinginan dan kebutuhan kalian, lalu klik “Next”.



Gambar 3.44 Tangkapan Layar Proses Eksekusi Instalasi Windows 10

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

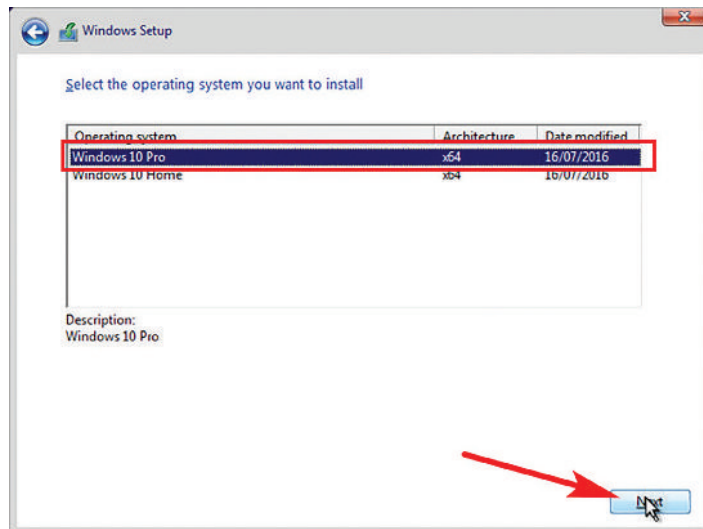
Klik “Install now” untuk melanjutkan proses instal Windows 10.



Gambar 3.45 Tangkapan Layar Proses Instalasi Windows 10 (*product key*)

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

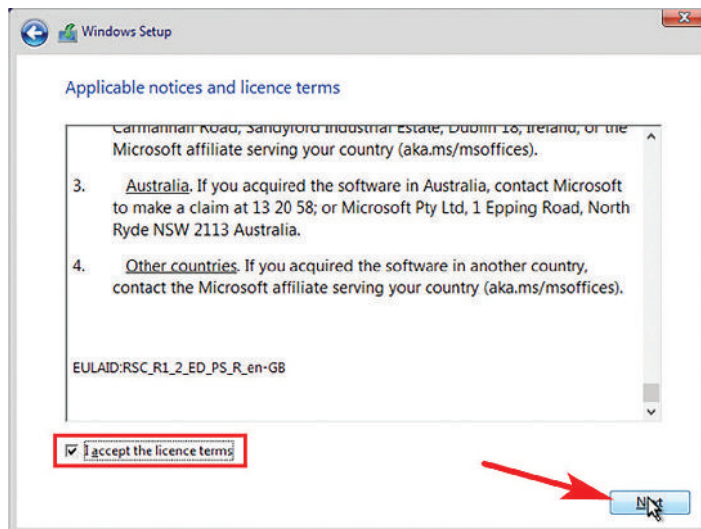
Masukkan *product key* yang berisikan 25 karakter jika kalian memilikinya, jika tidak pilih “I don’t have a product key” lalu klik “Next”.



Gambar 3.46 Tangkapan Layar Pemilihan Jenis Windows 10 yang akan Diinstal

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

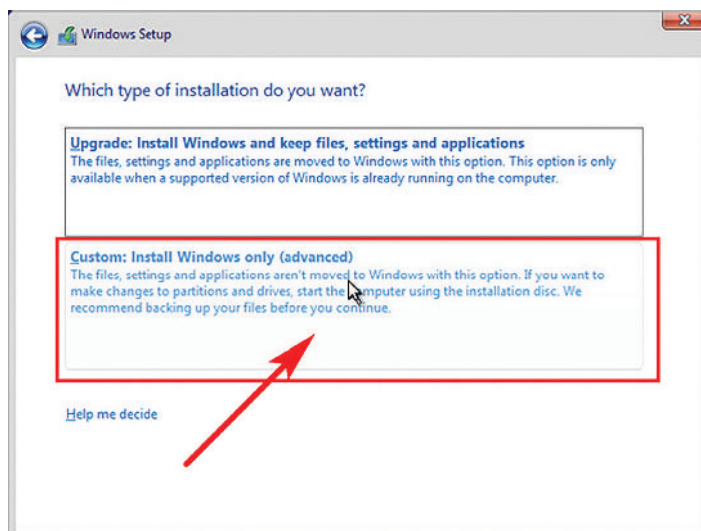
Selanjutnya, kalian akan diminta memilih jenis Windows, silahkan pilih jenis Windows yang akan diinstal. Sebagai contoh gambar di atas memilih Windows 10 Pro, klik “Next” untuk melanjutkan proses instal.



Gambar 3.47 Tangkapan Layar Melakukan Check List pada License Terms

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Kemudian muncul pesan untuk menyetujui *license terms*. Setelah membaca *license terms*, silahkan klik *checkbox* di bawahnya lalu klik “Next” untuk melanjutkan proses instal.



Gambar 3.48 Tangkapan Layar Pemilihan Tipe Instalasi Windows 10

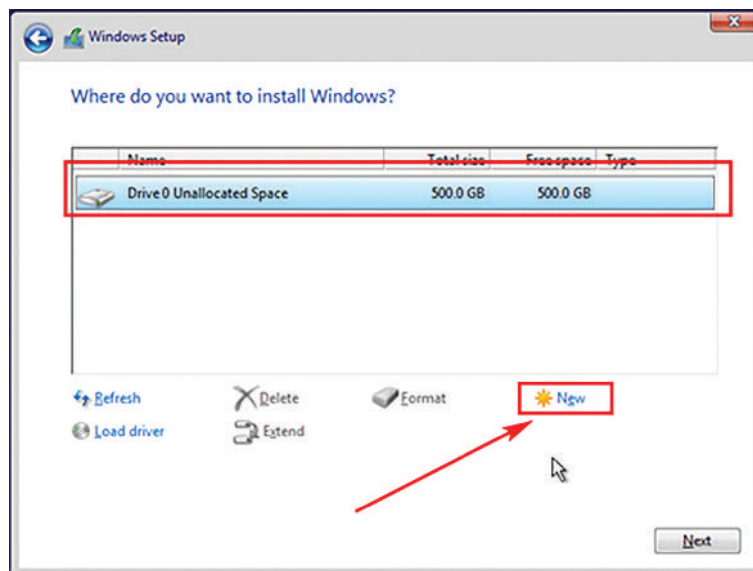
Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Pada gambar di atas terdapat dua buah pilihan, yaitu *Upgrade* atau *Custom*. Saat kalian memilih *Upgrade*, Windows akan secara otomatis menginstal menggunakan partisi yang ada secara *default*, dan kalian tidak dapat mengubahnya kembali selain melakukan instalasi ulang kembali.

Namun ketika kalian memilih *Custom*, selanjutnya kalian dapat menentukan partisi mana yang akan digunakan untuk sistem operasi Windows, dan kalian juga dapat mengatur kembali pada partisi seperti membuat partisi tambahan untuk menyimpan data kalian agar terpisah dengan sistem.

a. Menentukan Partisi Hard Drive

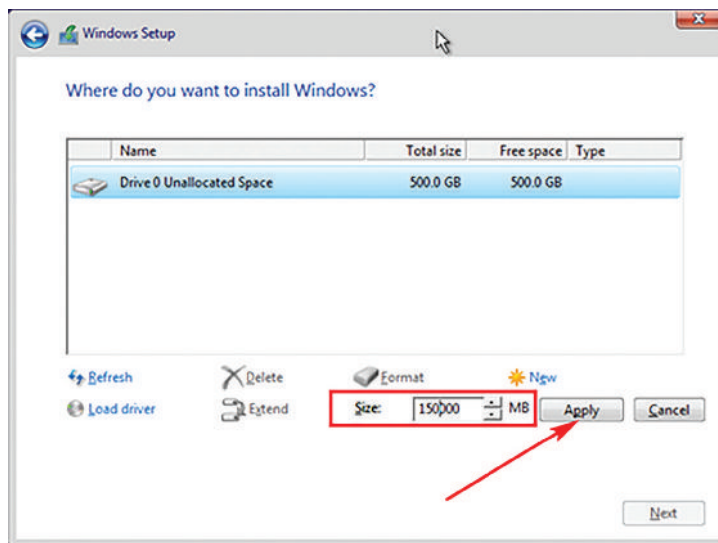
Partisi *hard disk* adalah proses cara membagi dari total penyimpanan *hard disk* menjadi beberapa bagian. Sebagai contoh, kalian memiliki *hard disk* dengan kapasitas 500 GB, kita bagi *hard disk* tersebut menjadi 2 partisi, bagian yang pertama disebut Drive C. Lalu, mengalokasikan kapasitas sebesar pada Drive C yaitu 150 GB, rencananya pada Drive C ini yang akan digunakan untuk menyimpan sistem operasi Windows. Bagian kedua bisa kalian berikan nama Drive D, yang akan dialokasikan sisa kapasitas setelah dikurangi Drive C yaitu sebesar 350 GB, di mana pada Drive D ini kalian bisa menyimpan data-data seperti dokumen, foto, video, atau file lainnya.



Gambar 3.49 Tangkapan Layar Pengaturan Partisi Hard Drive

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

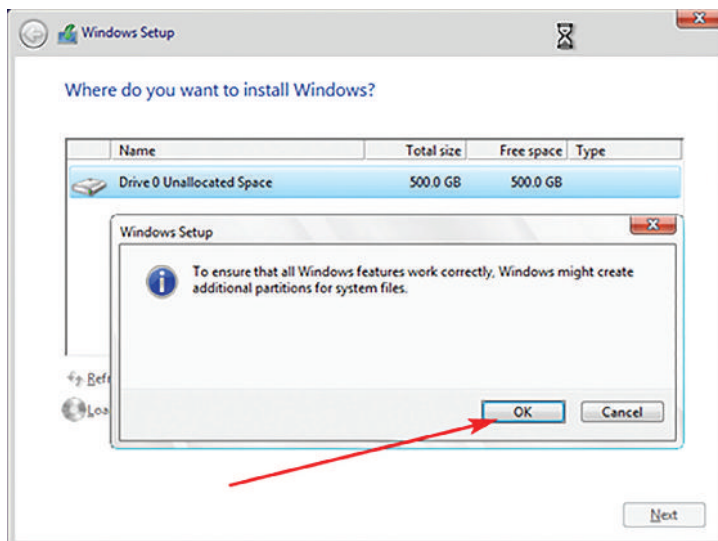
Sebagai contoh pada gambar di atas kalian memiliki *hard disk* dengan kapasitas 500 GB, kemudian memiliki rencana untuk membaginya menjadi dua buah partisi. Partisi pertama untuk sistem operasi Windows sebesar 150 GB, dan sisanya partisi kedua sebagai penyimpanan data. Pertama-tama klik “New” untuk membuat partisi baru.



Gambar 3.50 Tangkapan Layar Penambahan Partisi Hard Drive Baru

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

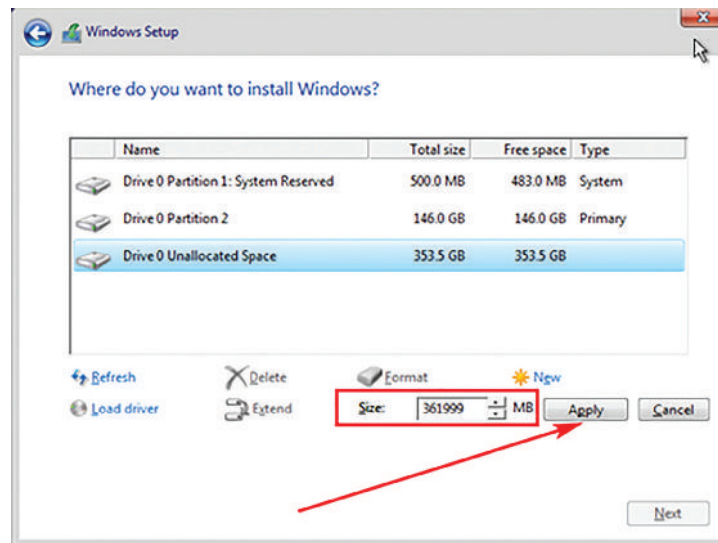
Kemudian masukkan besarnya kapasitas yang akan dialokasikan untuk partisi pertama yang akan kalian buat, lalu klik “Apply”.



Gambar 3.51 Tangkapan Layar Pesan Konfirmasi Partisi Tambahan

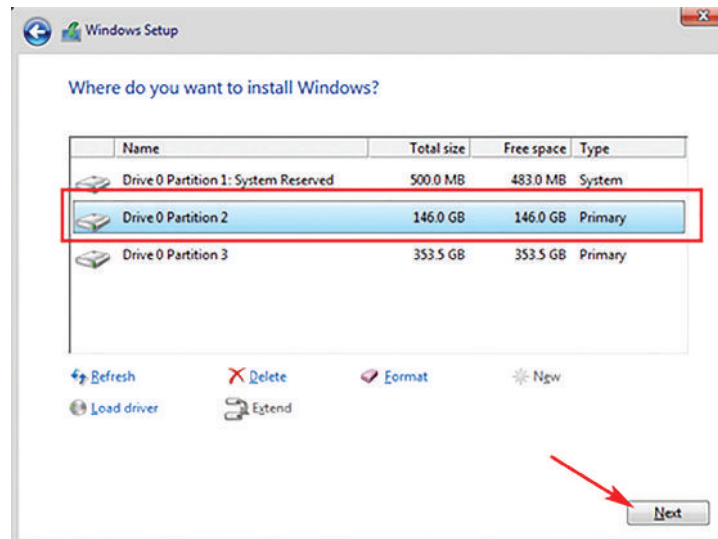
Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Gambar di atas menunjukkan bahwa Windows akan membuat partisi tambahan secara otomatis. Partisi tambahan ini biasanya digunakan untuk bios. Klik “OK” untuk lanjut.



Gambar 3.52 Tangkapan Layar Penambahan Partisi pada Sisa Kapasitas Hard Drive
Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

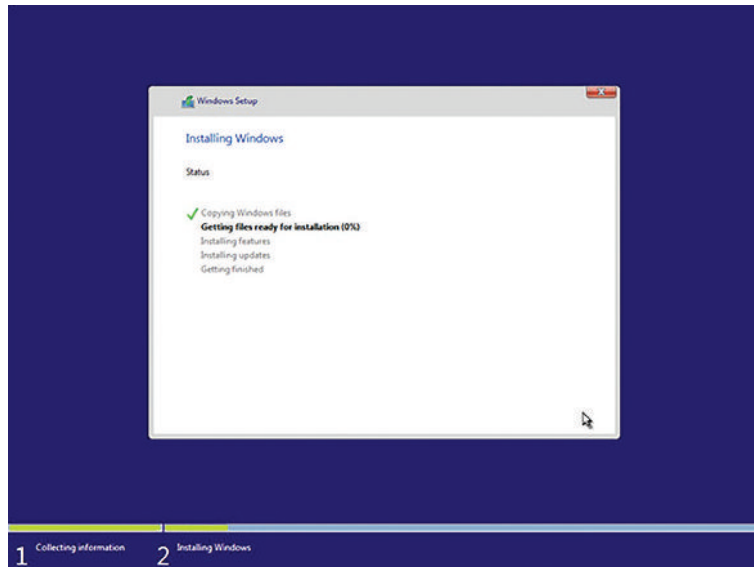
Selanjutnya, kalian bisa lihat bahwa masih memiliki 350 GB *hard disk* yang tersisa dan belum terpartisi, klik pada drive tersebut, kemudian klik “New” dan secara otomatis akan terisi sisa *hard disk* yang belum terpartisi. Klik “Apply”.



Gambar 3.53 Tangkapan Layar Pemilihan Partisi sebagai Tempat Windows 10 Diinstal
Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Pada akhirnya, gambar di atas menampilkan terdapat tiga buah partisi. “Drive0 Partition 1” tidak akan terlihat setelah kalian masuk ke Windows, “Drive0 Partition 2” akan menjadi Drive C yang akan digunakan untuk menyimpan sistem operasi

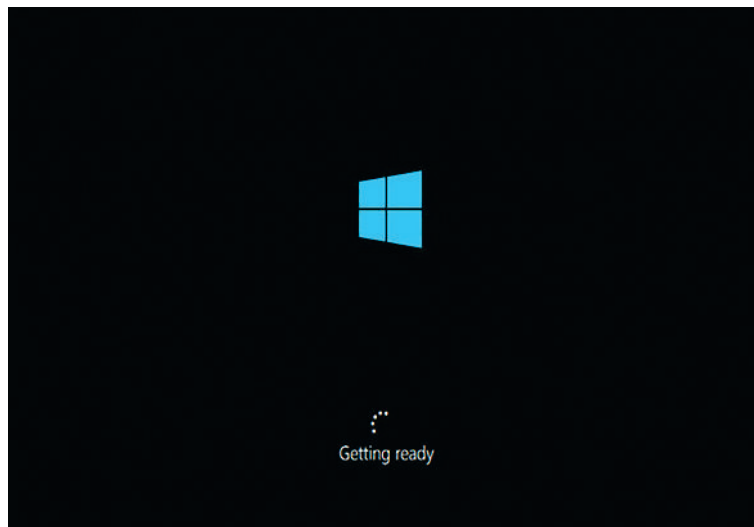
Windows, “Drive0 Partition 3” akan menjadi Drive D yang dapat kalian gunakan untuk menyimpan berkas-berkas. Selanjutnya, pastikan dengan klik “Drive0 Partition 2” lalu klik “Next” untuk memulai proses instal.



Gambar 3.54 Tangkapan Layar Proses Instalasi Windows 10 Berjalan

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Memerlukan waktu yang cukup dan bergantung pada spesifikasi komputer yang diinstal Windows. Setelah proses instalasi selesai, komputer akan *Restart* otomatis.

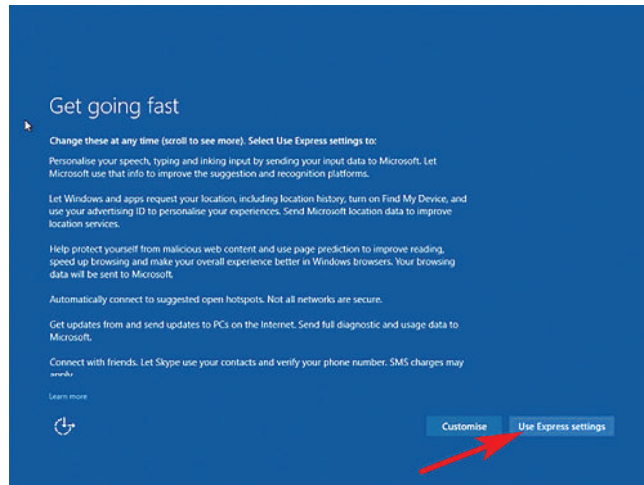


Gambar 3.55 Tangkapan Layar *Restarting* Windows setelah Selesai Instalasi

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

b. Personalisasi

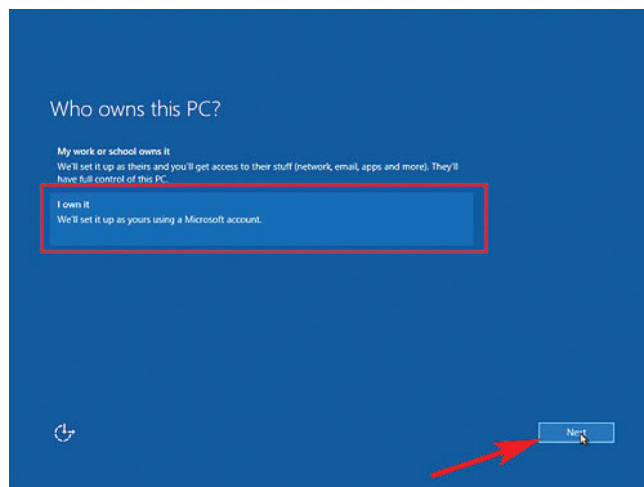
Sampai dengan tahap ini bisa dikatakan bahwa proses instal Windows 10 telah selesai. Selanjutnya, kalian akan melakukan personalisasi yang akan mengarahkan kalian untuk membuat nama *user* komputernya.



Gambar 3.56 Tangkapan Layar Proses Pembuatan *User*

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

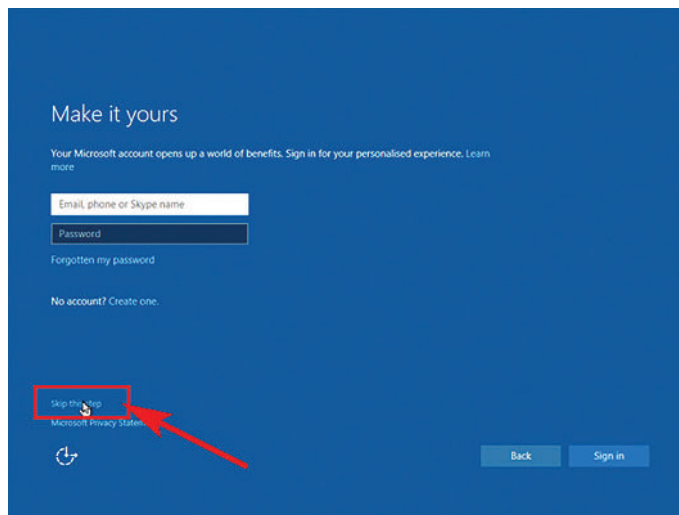
Pada gambar di atas, silahkan klik “Use Express settings” untuk menampilkan isian yang lebih sederhana.



Gambar 3.57 Tangkapan Layar Pemilihan Status Kepemilikan PC

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

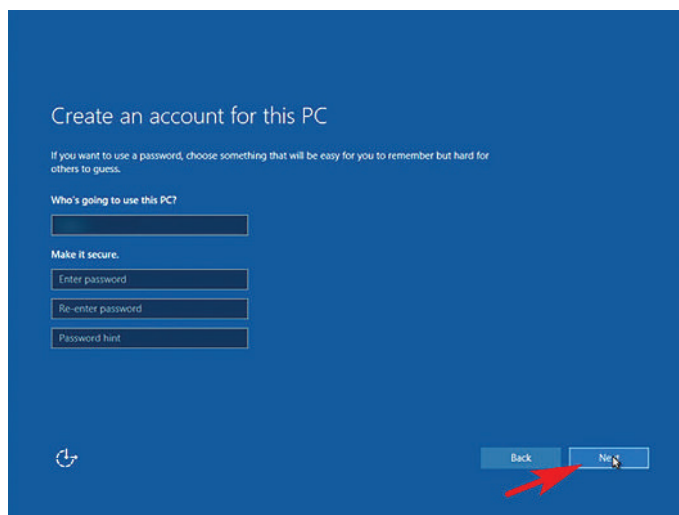
Kemudian klik “I own it” jika PC yang kalian instal akan digunakan untuk keperluan pribadi atau kalian bisa mencoba “My work or school owns it” untuk mode penggunaan kantor atau sekolah, lalu klik “Next”.



Gambar 3.58 Tangkapan Layar Penambahan Akun Microsoft dengan Email dan *Password*

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

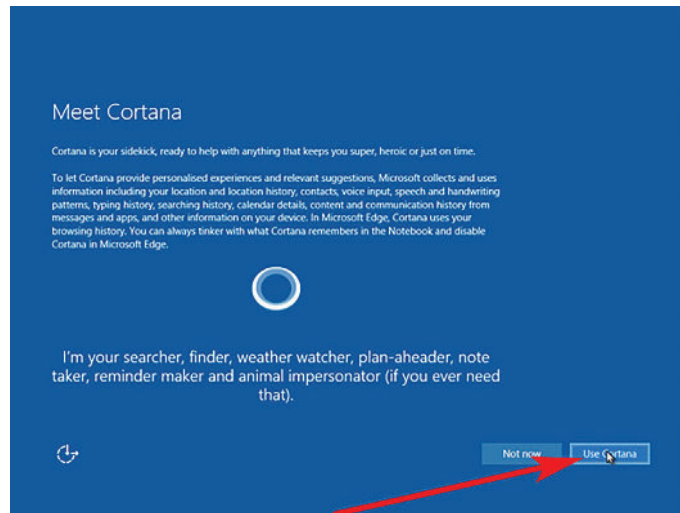
Pada gambar di atas jika kalian memiliki akun Microsoft, kalian bisa mengisi *username* dan *password*-nya, atau kalian bisa mendaftarkan dengan cara klik “Create one.” Namun, jika kalian berencana tidak menggunakan akun Microsoft, kalian bisa melewati langkah ini dengan klik “Skip this step”.



Gambar 3.59 Tangkapan Layar Penambahan Akun sebagai Administrator PC

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

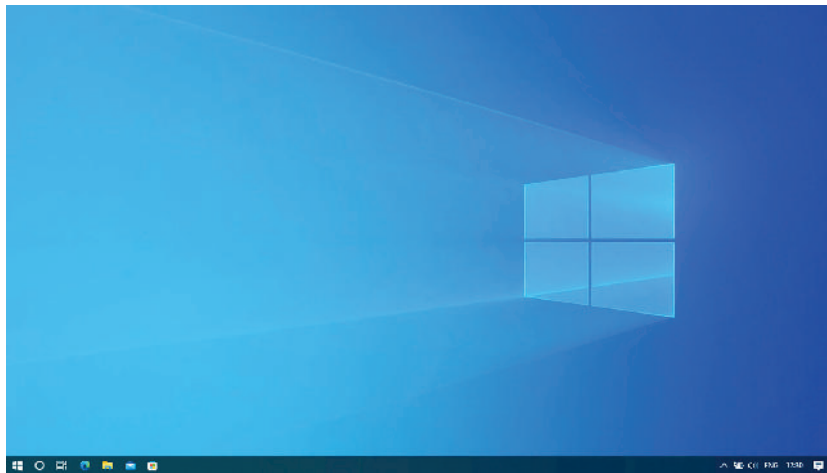
Kemudian masukkan *username* dan *password* kalian dua kali, lalu tuliskan “Password hint” berisikan hal apa saja, seperti nama ayah, ibu, warna favorit, dan lain-lain, yang dapat mengingatkan kalian tentang *password* bila kalian lupa.



Gambar 3.60 Tangkapan Layar Konfigurasi Cortana

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Pada gambar di atas kalian dapat memilih menggunakan Cortana atau tidak, tentu saja kalian disarankan memilih “Use Cortana” agar fitur pada Windows lebih lengkap. Proses instalasi telah selesai, silakan menunggu beberapa saat kemudian.



Gambar 3.61 Tangkapan Layar Tampilan Desktop pada Windows 10

Sumber: Bima Laksana Putra (2022)

Selamat! Pada gambar di atas adalah tampilan desktop pada Windows yang telah berhasil diinstal.

Setelah kalian berhasil melakukan instalasi pada sistem operasi Windows, selanjutnya kalian perlu mencoba bagaimana cara melakukan instalasi sistem operasi pada Linux.

3. Latihan Pengetahuan

Ratna sedang mengalami musibah karena sistem operasi dari laptopnya tidak bekerja sebagaimana fungsinya, kemudian ia berencana untuk memasang atau menginstal kembali sistem operasi tersebut. Jelaskan bagaimana proses yang harus dilakukan Ratna dalam melakukan instalasi sistem operasi!



Rangkuman

Sistem komputer adalah hubungan atau interaksi antara komponen perangkat keras, perangkat lunak, dan pengguna yang mana dirancang untuk saling menerima, mengelola dan menyajikan informasi yang diinginkan oleh penggunanya.

Perangkat keras komputer memiliki komponen perangkat *input*, *output*, proses dan media penyimpanan. Masing-masing perangkat memiliki fungsi dan kegunaan sesuai dengan kebutuhan.

Komponen pengguna adalah seorang manusia yang berinteraksi dengan komputer dan memiliki jenis atau spesifikasinya dengan menyesuaikan jenis pekerjaan yang akan dilakukan.

Mekanisme kerja pada komputer terjadi pada *Central Processing Unit* (CPU) yang merupakan komponen terpenting dalam menjalankan tugas-tugas sistem komputer. CPU ini berfungsi sebagai komponen utama dalam mengolah data sesuai dengan instruksi yang diterimanya.

Interaksi antara komputer dan pengguna juga disebut Interaksi Manusia Komputer (IMK). IMK adalah serangkaian proses, komunikasi atau kegiatan yang dilakukan oleh pengguna atau manusia untuk berinteraksi dengan komputer secara interaktif dengan harapan mampu menyelesaikan tugas atau masalah pada penggunanya.